

BAB V

KESIMPULAN IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penujian hipotesis penelitian yang diajukan terbukti bahwa variabel Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (X1) dan Budaya Religius Sekolah (X2), secara positif mempengaruhi Kecerdasan Spiritual (Y). Oleh karena itu dari jabaran hasil perhitungan dan pengujian hipotesis sebagaimana yang dikemukakan pada bab terdahulu dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (X1) terhadap variabel Kecerdasan Spiritual (Y) Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Attaqwa Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.
2. Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel Budaya Religius Sekolah (X2) terhadap variabel Kecerdasan Spiritual (Y) Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Attaqwa Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan antara variabel Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga (X1) dan Budaya Religius Sekolah (X2) terhadap Kecerdasan Spiritual (Y) Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan Attaqwa Sekecamatan Babelan Kabupaten Bekasi.

B. Implikasi

1. Upaya meningkatkan kualitas Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga yang berpengaruh terhadap Kecerdasan Spiritual

Peran pendidikan agama Islam dalam Keluarga mampu membantu meningkatkan Kecerdasan Spiritual peserta didik jika orang tua dan sekolah saling mendukung. Orang tua harus memberikan Pendidikan Islam yang benar dalam lingkungan keluarga. Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan dalam keluarga terutama pada aspek pembinaan tauhid dan keyakinan, pembinaan implementasi iman dalam bentuk akhlak dan refleksi diri, pembinaan ritual dan kegiatan keagamaan, pembinaan kepribadian berakhlak sebagai pribadi yang baik, serta pembinaan kepribadian berakhlak dan bersosial kepada keluarga, saudara, teman dan orang lain.

2. Upaya meningkatkan kualitas Budaya Religius Sekolah yang berpengaruh terhadap Kecerdasan Spiritual

Lembaga sekolah harus mengamalkan Budaya Religius dengan baik, terutama pada aspek kurikulum pelajaran agama, budaya kebaikan di sekolah, acara ritual keagamaan di sekolah, perayaan hari besar keagamaan, serta acara sosial dan bakti sosial kepada masyarakat. Karena akan mempengaruhi Kecerdasan Spiritual peserta didik. Budaya Religius yang sesuai akan mengembangkan rasa percaya diri dan kesadaran diri peserta didik.

C. **Saran**

Berdasarkan kesimpulan dan hasil penelitian di atas, dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga dan Budaya Religius di Sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Kecerdasan Spiritual. Oleh karena itu, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan kepada pihak-pihak terkait, yaitu:

1. Kepada Sekolah

Mendorong peningkatan dan pengembangan program Pendidikan Agama Islam dalam kurikulum sekolah serta memperkuat implementasi budaya religius dalam kegiatan sehari-hari.

2. Kepada Orang Tua

Mengajak orang tua untuk lebih aktif terlibat dalam pembinaan dan pendidikan agama Islam di lingkungan keluarga, sebagai pendukung utama dalam pembentukan karakter spiritual anak.

3. Kepada Pendidik

Memberikan pelatihan dan pembinaan kepada pendidik untuk meningkatkan pemahaman dan implementasi nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan formal.

4. Kepada Peneliti Selanjutnya

Mengadakan penelitian lebih lanjut dengan cakupan dan metode yang lebih luas untuk memperdalam pemahaman terhadap pengaruh Pendidikan Agama Islam dalam keluarga dan budaya religius sekolah terhadap berbagai aspek kehidupan siswa